

**POLA ASUH ORANG TUA BERPENGARUH TERHADAP KECERDASAN
EMOSIONAL ANAK KELOMPOK B DI TK AISYIYAH 02 BERUK
JATIYOSO KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2015/2016
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

TARYONO

A520100083

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KECERDASAN
EMOSIONAL ANAK KELOMPOK B DI TK AISYIAH 02 BERUK
JATIYOSO KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2015/2016
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

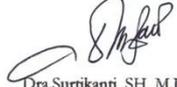
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

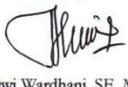
TARYONO
A520100083

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing I


Dra. Surtikanti, SH, M.Pd
NIK. 155

Pembimbing II


Junita Dwi Wardhani, SE, M.Ed
NIK. 1303

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KECERDASAN
EMOSIONAL ANAK KELOMPOK B DI TK AISYIYAH 02 BERUK
JATTYOSO KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2015/2016
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

TARYONO
NIM: A520100083

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Tanggal 21 Juli 2016
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat.

Dewan Penguji:

1. Dra. Surtikanti, SH, M.Pd
2. Junita Dwi Wardhani, SE, M.Ed
3. Drs. Iiham Sunaryo M.Pd.AUD

(Surtikanti)
(Junita Dwi Wardhani)
(Iiham Sunaryo)



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Juni 2016



TARYONO
A520100083

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KECERDASAN
EMOSIONAL ANAK KELOMPOK B DI TK AISIYIAH 02 BERUK
JATIYOSO KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2015/2016
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosi anak. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kuantitatif*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan wali murid TK Aisyiyah 02 Beruk Jatiyoso Karanganyar kelompok B yang berjumlah 25 anak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu siswa dan wali murid TK Aisyiyah 02 Beruk Jatiyoso Karanganyar kelompok B yang berjumlah 25 anak. Hasil penelitian menunjukkan pola asuh orang tua memiliki pengaruh positif terhadap kecerdasan emosi anak, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas yang bernilai positif, seperti terlihat pada persamaan regresi linier ganda yaitu: $Y = 6.340 + 0.824X$. Selanjutnya dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.676 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan emosi anak 67,6% dipengaruhi oleh variabel pola asuh otoriter orangtua dan sisanya 32,4 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Berdasarkan hasil uji hipotesis F menunjukkan H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $47.899 > 3,32$ nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 sehingga dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosi anak.

Kata Kunci : pola asuh orang tua, kecerdasan emosi, anak usia dini

Abstracts

This study aims to determine the effect of parenting authoritarian attitude parents against the emotional intelligence. The study design used in this study is the research the descriptive quantitative. The approach used in this study is cross-sectional. The population in this study is students and bandung pupils kindergarten Aisyiyah 02 Beruk Jatiyoso Karanganyar group B that numbered in 25 children. Samples used in this study is a total of sampling namely students and parents at kindergarten Aisyiyah 02 Beruk Jatiyoso Karanganyar group B that numbered in 25 children. The result of research shows parenting parents have the influence of positive towards emotional intelligence children, it can be seen from the value of the coefficient of regression on each variable free that was worth positive, such as seen in the equation of regressing linear double the: $Y = 6.340 + 0.824X$. Furthermore, the results of the analysis of the data obtained the value of the coefficient of determinasi (R^2) of 0.676 so it can be taken the conclusion that the emotional intelligence children 67,6 % influenced by variable parenting authoritarian attitude parents and the rest 32,4 % influenced by variable else outside variable research. According to the test hypothesis F show H_0 rejected, because $F_{hitung} > F_{tabel}$, namely $47.899 > 3,32$ the value of the probability of signifikansi $< 0,05$, is 0,000 so it can be interpreted that there is a significant influence parenting authoritarian attitude parents against the emotional intelligence.

Keywords : parenting parents, intelligence emotions, early childhood

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Anak usia dini merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dan berpotensi tinggi untuk memajukan Negara Indonesia dimasa yang akan datang, jika suatu bangsa memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter maka bangsa itu akan menjadi bangsa yang maju. Agar suatu bangsa memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter maka dapat diwujudkan dengan memberikan pendidikan sedini mungkin pada anak usia dini, karena pada usia 0-6 tahun adalah masa keemasan dimana anak mampu menyerap segala informasi serta mudah untuk menangkap rangsangan.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikbertakan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosio emosional bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dinilai anak usia dini, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan pendidikan lebih lanjut (Sujiono, 2009:6-7). Emosi merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penanaman karakter anak. Menurut Daniel Goleman (2009:411) emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Biasanya emosi merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dari dalam individu. Sebagai contoh emosi gembira mendorong perubahan suasana hati seseorang, sehingga secara fisiologis ada terlihat tertawa, amosi sedih mendorong seseorang berperilaku menangis.

Penanaman emosi yang baik membutuhkan pola asuh yang tepat sehingga dalam pertumbuhan dan perekmbangannya emosi dapat dijadikan kontrol bagi seorang anak. Pola asuh yang sesuai akan membentuk anak yang memiliki kecerdasan emosional yang baik. Menurut Santrock, (2009 : 27) Pola asuh disini dapat diartikan cara merawat dan mendidik anak oleh orang tua dengan cara yang terbaik. Bertujuan menjadikan anak yang berkecerdasan yang tinggi. Pengertian dari orang tua adaah komponen yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk keluarga.

Keluarga merupakan pendidikan pertama yang akan di alami anak, pendidikan di lingkungan keluarga dapat berpengaruh dalam kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak seperti, moral agama, sosial dan emosi. Penanaman emosi yang tepat akan membentuk karakter anak yang kuat dan dapat memahami dan mengendalikan emosi sesuai dengan keadaan di lingkungannya. Namun pada kenyataanya penanaman emosi pada anak usia dini dan khususnya pada anak TK kebanyakan masih belum tepat sehingga anak menimbulkan masalah emosi pada anak.

Pola asuh yang tepat akan membentuk anak yang memiliki kecerdasan emosional yang positif. Kemampuan mengolah emosi dengan baik pada diri sendiri dan orang lain, menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan. Menurut Goleman (2002 : 512), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotional and its expression*) melalui ketrampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan social.

Pada kenyataannya orang tua juga memandang keberhasilan masa depan anak hanya ditentukan kecerdasan intelektual anak saja. Padahal penelitian terbaru dalam bidang psikologi anak menunjukkan bahwa kecerdasan emosi dan spiritual juga sama pentingnya dengan IQ dalam menentukan keberhasilan masa depan anak. Kenyataan yang terjadi di TK Aisyiah 02 beruk banyak anak yang mempunyai kecerdasan yang baik namun untuk kecerdasan emosional banyak yang kurang hal ini dibuktikan dengan beberapa anak yang masih sering menangis apabila diperingatkan oleh guru atas kesalahannya selain itu juga ada anak yang apabila marah dia berteriak teriak dan membanting apa yang ada di sekitarnya. Beberapa kenyataan penyimpangan emosi ini apabila tidak ditangani dengan baik maka akan terbawa kejenjang berikutnya dan akan menimbulkan masalah untuk anak dan orang tua.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kuantitatif*. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai salah satu prosedur pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang berdasarkan fakta-fakta yang aktual dan diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan, subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional* pendekatan yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang berdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya (Hidayat, 2007: 65). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan danwalimurid TK Aisyiah 02 Beruk Jatiyoso Karanganyar kelompok B yang berjumlah 25 anak.

Menurut Sugiono (2009 : 88) “mendefinisikan sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi Sampel yang

digunakan dalam penelitian ini adalah siswa dan wali murid TK Aisyiyah 02 Beruk Jatiyoso Karanganyar kelompok B yang berjumlah 25 anak.

Lokasi penelitian ini di TK Aisyiyah 02 Beruk Jatiyoso Karanganyar. TK TK Aisyiyah 02 Beruk merupakan sekolah formal yang dimiliki oleh yayasan Aisyiyah. TK Aisyiyah 02 Beruk terletak di Desa Beruk Wetan Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar.

Teknik analisis data yang dominan dalam penelitian kuantitatif adalah teknik analisis non statistik. Ada beberapa teknik analisis data penelitian kualitatif yang dapat digunakan, antara lain model analisis interaktif (*interaktif model of analysis*), model analisis mengalir (*flow model of analysis*), dan model-model analisis lainnya yang banyak berkembang dalam lingkup penelitian kuantitatif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengetahui prediksi besarnya nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai variabel independen (X)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pola asuh orang tua memiliki pengaruh positif terhadap kecerdasan emosi anak, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas yang bernilai positif, seperti terlihat pada persamaan regresi linier ganda.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis linear sederhana untuk mengetahui pengaruh fungsional. Dalam penelitian ini untuk mencari pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosi anak maka digunakan uji analisis regresi ganda. Pengujian ini dibantu dengan *SPSS For Windows versi 15.0*. Setelah pengujian dilakukan maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$(1) Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + b_7 X_7 + b_8 X_8 + b_9 X_9 + b_{10} X_{10} + b_{11} X_{11} + b_{12} X_{12} + b_{13} X_{13} + b_{14} X_{14} + b_{15} X_{15} + b_{16} X_{16} + b_{17} X_{17} + b_{18} X_{18} + b_{19} X_{19} + b_{20} X_{20} + b_{21} X_{21} + b_{22} X_{22} + b_{23} X_{23} + b_{24} X_{24} + b_{25} X_{25}$$

$$(2) Y = 6.340 + 0.824 X$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijabarkan:

- a. Konstanta (a) bernilai positif sebesar 6.340 yang berarti bahwa jika pola asuh orangtua konstan (tidak mengalami perubahan) maka besarnya kecerdasan emosi anak adalah sebesar 6.340.
- b. Koefisien regresi variabel pola asuh orangtua bernilai positif sebesar 0.824, artinya bahwa setiap penambahan 1 poin pola asuh orangtua maka akan menambah kecerdasan emosi anak sebesar 0.824 dengan asumsi variabel lain tetap.

Selanjutnya dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.676 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan emosi anak 67,6% dipengaruhi oleh variabel pola asuh otoriter orangtua dan sisanya 32,4 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

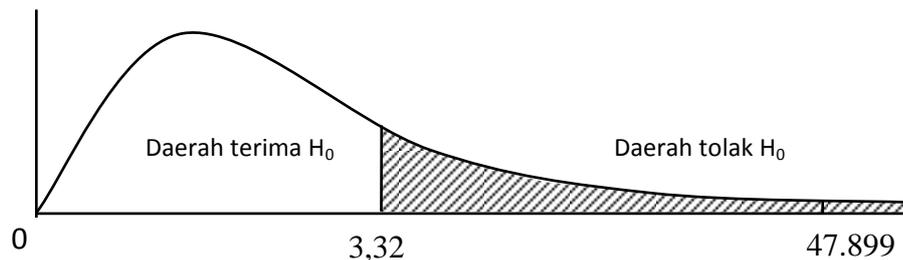
Berdasarkan hasil uji hipotesis F menunjukkan H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $47.899 > 3,32$ nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ sehingga dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan pola asuh otoriter orang tua terhadap kecerdasan emosi anak.

3.1 Tabel dan Gambar

Tabel 1
Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig
Konstanta	6.340		
Pola Asuh Orang Tua	0.824	6.921	0.000
$F_{hitung} = 47.899$			
$R^2 = 0.676$			

Sumber : Uji SPSS 2016



Gambar 1. Gambar statistik uji F Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosi Anak

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh otoriter orang tua terhadap kecerdasan emosi anak ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $47.899 > 3,32$ nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ sehingga dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan pola asuh otoriter orang tua terhadap kecerdasan emosi anak.

Besarnya sumbangan variabel pola asuh orang tua (X_1) terhadap kecerdasan emosi anak (Y). diperoleh hasil korelasi parsial (r) sebesar 0.676 , selanjutnya dikalikan 100% maka diperoleh hasil $67,6\%$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan emosi anak $67,6\%$ dipengaruhi oleh variabel pola asuh otoriter orangtua dan sisanya $32,4\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ini pola asuh otoriter orang tua menimbulkan dampak yang tidak baik terhadap perkembangan emosi anak, anak akan mempunyai sifat penakut, pemalu dan kurangnya rasa percaya diri pada anak karena tekanan dari orang tua. Maka dari itu pola asuh yang baik adalah pola asuh yang disesuaikan dengan dengan karakteristik anak dan tidak terlalu mengekang anak, mendedengarkan pendapat anak, mengkomunikasikan setiap aktifitas dan peraturan yang dibuat orang tua dengan anak.

PERSANTUNAN

Karya ini aku persembahkan untuk orang-orang yang ku cintai, yang memberi hidup ini lebih menjadi berwarna dan berarti :

1. Ayah dan Ibu Tercinta. Pelita hidupku yang tiada pernah padam, terimakasih atas semua semangat dan kasih sayang yang menyejukkan hati, rangkaian tasbih dan dzikir dalam setiap do'a malammu yang tiada pernah henti terus mengiringi dan menguatkan setiap langkahku, sebuah karya ini kupersembahkan sebagai tanda hormat dan baktiku.
2. Teman-teman PAUD'10 FKIP UMS, khususnya kelas B, terima kasih untuk kebersamaannya selama menempuh kuliah di UMS.
3. Sahabat-Sahabatku, aku sayang kalian semua. Terima kasih atas arti persahabatan yang kalian berikan dan yang telah membantu disaat pembuatan skripsi ini, kalian adalah saudara terbaikku.
4. Teman-teman Kos Putri Sari yang selalu memberi semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi.
5. Almamaterku, tempat dimana mengajarku belajar, berkenalan, dengan teman-teman berjuang bersama-sama mencari ilmu untuk bekal di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul Hidayat, A Aziz. 2007. *Metode Penelitin Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Goleman, Daniel. 2002. *Healing Emotions (Penyembuhan Emosi)*. Batam: Interaksara.
- Goleman, Daniel. 2009. *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosi)*. Batam: Interaksara.
- Murtiyasa Budi, dkk. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: BP-FKIP UMS
- Santrock, Jhon W. 2009. *Psikologi pendidikan* Terjemahan Diana Anggelica Judul Asli "*Educational Psychology*.. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, Yuliani Nuraini. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks